

PELITA

Disdik Gelar launching Pesantren Kalaborasi.2023, Gubernur Sumbar Guru dan Siswa Mesti Makmurkan Masjid

Adi Kampai - SUMBAR.PELITA.WEB.ID

Mar 27, 2023 - 18:43



Painan -- Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat (Disdik Sumbar) menggelar acara launching Pesantren Ramadhan Kolaborasi 2023. Bertempat di Masjid Raya Sumatra Barat peresmian pembukaan pesantren tersebut dilakukan langsung Gubernur Sumbar, H Mahyeldi, Senin (27/03/2023) pagi.

Acara launching diikuti oleh kurang lebih 400.000 peserta baik secara daring dan luring. Pesantren Ramadhan Kolaborasi melibatkan seluruh jenjang pendidikan mulai dari Tingkat SD/MI/SLB, SMP/MTs, SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Sumatra Barat.

Turut hadir dalam launching Ketua LKAAM Sumbar, Ketua Dewan Masjid Sumbar, Bupati dan Wali Kota Se-Sumatra Barat, Kanwil Kemenag Sumbar, Kepala Dinas Pendidikan Sumbar, Kepala Dinas Kebudayaan Sumbar, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Sumbar, serta Kepala-Kepala Sekolah peserta pesantren Ramadhan Kolaborasi.

Gubernur Sumatra Barat H. Mahyeldi Ansharullah dalam sambutannya mengatakan bahwa Pesantren Ramadhan Kolaborasi diperuntukkan khusus bagi pelajar dan generasi muda yang notabenehnya calon-calon pemimpin masa depan Indonesia.

"Acara ini khusus diperuntukkan bagi ananda semua yang insya Allah bakal menjadi calon-calon pemimpin masa depan bangsa. Orang-orang yang bakal menggantikan kami nantinya," ujarnya.

Ditegaskan Mahyeldi, para orang tua mestinya harus khawatir jikalau meninggalkan generasi muda dalam keadaan lemah, baik lemah iman, lemah fisik, maupun lemah ekonomi.

"Ini menjadi hutang kita bersama bapak ibu orang tua. Khawatir kita kalau nanti anak-anak kita, kita tinggalkan dalam keadaan lemah segala-galanya. Karena itu, disinilah pentingnya peran Pesantren Ramadhan ini. Agar anak-anak kita kuat dalam ilmu dan iman, serta tentunya fisik dan ekonominya," katanya.

Tak ketinggalan Gubernur mengajak seluruh majelis guru yang terlibat dalam pelaksanaan Pesantren Ramadhan ini agar melaksanakan tugas secara ikhlas dan penuh tanggung jawab.

"Kepada bapak ibu guru, mari laksanakan Pesantren Ramadhan ini secara ikhlas dan penuh tanggung jawab. Baik buruk generasi masa depan bangsa banyak tergantung kepada Bapak Ibu guru. Karenanya guru adalah bagian penting dari kemajuan bangsa kedepan," ulas Mahyeldi.

Sebelumnya Kepala Disdik Sumbar Drs. Barlius, MM mengatakan tujuan utama dari pelaksanaan Pesantren Ramadhan Kolaborasi adalah untuk memakmurkan masjid.

"Kita ingin mengumpulkan siswa-siswi di masjid, guru-guru di masjid. Masjid menjadi bagian penting dari kehidupan anak-anak kita. Semoga anak-anak kita akrab dengan masjid," jelasnya.

Pada kesempatan itu Barlius juga mengklarifikasi terkait keberadaan absensi pelaksanaan Pesantren Ramadhan Kolaborasi yang sebelumnya sempat menjadi pembicaraan publik di media sosial.

"Absensi adalah instrumen untuk memastikan kehadiran. Tidak ada perintah untuk selfie-selfie. Itu inovasi yang tidak berguna. Cukup foto bersama usai kegiatan. Semoga soal absensi ini tidak lagi menjadi polemik," tegasnya.

Pesantren Ramadhan Kolaborasi Sumbar berlangsung dari 28 Maret hingga 17 April 2023. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik SD, MI, SMP, MTs, MAN,

MAS, SMA, SMK, dan SLB se-Sumatra Barat di masjid-masjid dekat domisili.

Pesantren berlangsung 4 hari setiap pekannya, di mana setiap hari Jum'at dan Sabtu libur. Selama Pesantren para peserta akan diberikan materi-materi penting seperti fiqih ibadah, hafalan ayat, dan tahsin qur'an.